

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan merupakan daerah atau kawasan yang berada disekeliling kita. Terdapat banyak makhluk yang berada dalam lingkungan seperti halnya manusia, hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa manusia merupakan bagian terkecil dari lingkungan. Setiap komponen dalam lingkungan memiliki korelasi antara satu dengan yang lain. Seperti halnya manusia dengan alam, manusia dapat berinteraksi dengan alam disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lingkungan dapat dianggap sebagai aspek yang berpengaruh dalam menyediakan kebutuhan manusia serta menyajikan kebutuhan mendasar dari manusia. Jika di dalam lingkungan mengalami degradasi atau kerusakan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Masalah yang sering muncul pada saat ini adalah tentang sampah. Dimana penumpukan sampah semakin tinggi beriringan dengan melesatnya tingkat pertumbuhan penduduk.

¹ Sampah sendiri merupakan material yang dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Dalam hal ini, TPA yang berada di Kelurahan Pojok memiliki peran penting bagi warga masyarakat untuk dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengambil dan

¹ Maryunani, *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*, (Malang : UB Press, 2018), 3.

memilah sampah atau barang bekas agar menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Sampah dapat berubah menjadi nilai ekonomi dan dapat menyejahterakan masyarakat apabila sudah melewati proses pemilahan sesuai dengan jenis dan sifatnya serta dengan cara mengolahnya kembali.

Menurut KBBI sejahtera adalah tentram, selamat sentosa, dan tenang. Artinya masyarakat dapat hidup dengan rasa damai, sehat, dan senang. Jika manusia merasa demikian berarti kebutuhan hidupnya terpenuhi baik secara finansial maupun non finansial.² Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu memperkuat ketahanan sosial dan budaya masyarakat, pengembangan kreativitas masyarakat yang aman, tertib, dan taat hukum. Dalam penelitian ini meningkatkan kesejahteraan yang dimaksud adalah masyarakat memiliki cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Salah satunya dengan memanfaatkan TPA sebagai sumber penghasilan. Dengan diolahnya sampah yang telah dipilah dari TPA yang berada di kelurahan Pojok, masyarakat dapat menghasilkan sesuatu dengan nilai jual sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengembangan kreatifitas seperti itu yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara finansial maupun lingkungan. Karena dengan mengolah sampah, limbah menjadi berkurang dan berpengaruh baik pada lingkungan yang semakin bersih. Jika kegiatan tersebut terus dilakukan maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara finansial.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Adanya tempat pembuangan akhir di Kelurahan Pojok sebagai sumber penghasilan utama bagi masyarakat khususnya masyarakat di Lingkungan Jarakan. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) juga memiliki daerah yang strategis, akses jalan menuju TPA mudah dicapai oleh kendaraan-kendaraan pengangkut sampah, serta telah tercakup dalam perencanaan tata ruang kota dan daerah. Selain itu, tempat pembuangan akhir sampah di Kelurahan Pojok adalah satu-satunya TPA di wilayah Kota Kediri. TPA tersebut dapat menampung sampah yang berasal dari masyarakat sekitar dan TPS yang ada di Kota Kediri. Berikut adalah data TPS yang bekerjasama dengan TPA.

Tabel 1.1
Daftar Tempat Pembuangan Sementara di Kota Kediri

No	Nama TPS	Lokasi	Luas
1	TPS Balowerti	Kelurahan Balowerti	(8x10) M
2	TPS Banjaran (Jl. Ahmad Yani)	Kelurahan Banjaran	(8x10) M
3	TPS UDPK Kaliombo	Kelurahan Kaliombo	(8x40) M
4	TPS Kemasan (Jl. Panglima Polim)	Kelurahan Kemasan	(8x10) M
5	TPS Wilis Indah (Jl. Dr. Saharjo)	Kelurahan Campurejo	(8x10) M
6	TPS Ngadirejo (Jl. Pajang)	Kelurahan Dandangan	(8x10) M

7	TPS Ngronggo	Kelurahan Ngronggo	Container
8	TPS Mojoroto	Kelurahan Mojoroto	(8x10) M
9	TPS Tosaren	Kelurahan Tosaren	Container
10	TPS Mrican	Kelurahan Mrican	Container
11	TPS Pesantren	Kelurahan Pesantren	Container
12	TPS Bangsal	Kelurahan Bangsal	Container
13	TPS Burengan	Kelurahan Burengan	Container
14	TPS Stasiun KA	Stasiun KA	Container
15	TPS UDPK	Pasar Banjaran	Container
16	TPS Setono Pande	Pasar Setono Betek	(8x10) M
17	TPS Semampir	Kelurahan Semampir	Container
18	TPS Asrama 521	Asrama 521	Container
19	TPS Alun-Alun Kota	Alun-Alun Kota	Container
20	TPS Pabrik Gula Meritjan	PG. Meritjan	Container
21	TPS RS Gambiran	RS Gambiran	Container
22	TPS RS Bhayangkara	RS Bhayangkara	Container
23	TPS Asrama Bhayangkara	Asrama Bhayangkara	Container
24	TPS Pondok LDII	Pondok LDII	Container
25	TPS Pondok Lirboyo	Pondok Lirboyo	Container

26	TPS Pondok HM. Putra	Pondok HM. Putra	Container
27	TPS Makodim	Makodim	Container
28	TPS Brigif 16	Brigif 16	Container
29	TPS Instansi/ Lembaga/ Dinas	Pemkot, Rumdin, Walikota, PKK, Bawasda, DPRD, RS Kusta, Court, SMP 1,4	(5x5) M
30	TPS Ps. Mrican	Pasar Mrican	Container
31	TPS Ps. Bandar	Pasar Bandar	Container
32	TPS Ps. Muning	Pasar Muning	Container
33	TPS UDPK Ps. Grosir	Pasar Grosir	Container
34	TPS Ps. Pahing	Pasar Pahing	Container
35	TPS Terminal Tamanan	Terminal Tamanan	Container

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 35 TPS di Kota Kediri yang bekerjasama dengan TPA di Kelurahan Pojok. Bahkan ada pula dari pihak non dinas yang membuang sampah di tempat pembuangan akhir seperti halnya sampah yang berasal dari pabrik, hotel, perumahan serta pemukiman warga yang berada di lingkungan tersebut. Biasanya, sampah diangkut menggunakan mobil sampah atau gerobak.

TPA di Kelurahan Pojok adalah suatu lahan yang memiliki luas area 2,5Ha (25.000m²) yang memiliki lokasi di perbukitan sehingga bebas dari

banjir dapat menampung sampah yang berasal dari seluruh Kota Kediri. Sampah yang dibuang di TPA memiliki dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Maka dari itu, TPA di Kelurahan Pojok menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Lingkungan Jarakan yang bekerja mencari sampah atau pemulung. Sampah yang dikumpulkan oleh pemulung adalah sampah anorganik meliputi sampah plastik, botol, kardus dll. Dari mengumpulkan sampah tersebut pemulung menjualnya kepada pengepul kemudian pengepul menjualnya lagi kepada agen. Dari penjualan tersebut pemulung dan pengepul dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga serta pendidikan anak-anaknya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya dalam hal perekonomian.

Orang yang memilih bekerja sebagai pemulung seperti halnya Bapak Matkur yang sebelumnya memiliki pekerjaan sebagai kuli bangunan dengan penghasilan 1.000.000 per bulan hanya dapat mencukupi kebutuhan pokok setelah itu pak matkur memilih beralih bekerja sebagai pemulung dikarenakan penghasilan yang didapatkan per bulan sebesar 2.100.000 yang lebih besar daripada yang dulu sehingga tidak hanya dapat mencukupi kebutuhan pokok, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan sekunder. Oleh karena itu, kehidupan keluarganya meningkatkan dan lebih sejahtera.

Dalam perspektif Islam, konsep ekonomi Islam menggunakan etika dalam melangsungkan hubungan usaha sesuai dengan prinsip syariah, baik yang berkaitan dengan permodalan, proses produksi maupun pemasaran produk. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu dilakukan

untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kemudian, para ekonom memasukkan faktor lingkungan ke dalam sistem pembangunan ekonomi berkelanjutan, bukan hanya untuk keperluan pelestarian lingkungan. Akan tetapi, hal yang jauh lebih penting adalah guna kepentingan kegiatan atau aktivitas ekonomi jangka panjang. Dengan kata lain, upaya-upaya yang dilakukan idealnya bertujuan memenuhi kesejahteraan manusia baik pada generasi saat ini maupun masa mendatang.³ Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari berbagai sudut pandang salah satunya dari sudut pandang ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah kesejahteraan meliputi kesejahteraan secara menyeluruh yaitu terpenuhi kebutuhan secara material serta spiritual. Dalam hal ini kesejahteraan bisa terwujud dengan memperhatikan lima misi dalam Islam yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keluarga atau ketahanan, serta memelihara harta kekayaan dalam hal ini dapat disebut sebagai Maqashid Syari'ah.⁴

Oleh karena itu, Suatu kesejahteraan hanya dapat diwujudkan manakala semua kebutuhan tercukupi seperti halnya nya kebutuhan material dan spriritual. Kebutuhan perlu dihasilkan, dengan cara bekerja karena itu merupakan sendi utama kesejahteraan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai Peran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk itu penulis mengajukan skripsi

³ Maryunani, *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*, 3.

⁴ Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 279.

dengan judul **“Peran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Pada TPA Di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran TPA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok?
2. Bagaimana peran TPA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Syari'ah di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran TPA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok.
2. Untuk mengetahui peran TPA dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Syari'ah di lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta wawasan pengetahuan tentang peran tempat pembuangan akhir

sampah, khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi syariah

2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian mengenai peran tempat pembuangan akhir dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesejahteraan secara ekonomi syariah dan untuk membandingkan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan yang ada di masyarakat.

2. Bagi TPA/Pemulung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan bagi pengelola TPA dan para pemulung yang ada di TPA tersebut untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap pembendaharaan perpustakaan dan menambah informasi yang telah ada.

F. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Putri Arisyanti pada tahun 2018 dengan judul "Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Wisata

Kampung Kota Bumi "WKKB" di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta)".

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat kelurahan bumi cukup meningkat namun belum begitu pesat. Perekonomian masyarakat lebih baik dikarenakan proses pengelolaan sampah dengan cara menjual produk pupuk kompos dan dari hasil kunjungan para wisatawan yang datang ke Kelurahan Bumi.⁵

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang kesejahteraan masyarakat dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek pada penelitian terdahulu objek yang digunakan yaitu Tempat Wisata, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

2. Skripsi yang ditulis oleh Linda Putri Indarti pada tahun 2018 dengan judul "Peranan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)."

Penelitian ini fokus pada Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diantaranya adalah tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Dengan adanya Bank

⁵ Putri Arisyanti, *Pengelolaan Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Wisata Kampung Kota Bumi "WKKB" di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta)*, (Skripsi S1, 2018), Yogyakarta, 2018.

Sampah Adipati Mersi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan menjadikan lingkungan yang bersih dan terbebas dari sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dari pencemaran udara, tanah dan air yang disebabkan oleh sampah."⁶

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang kesejahteraan masyarakat, kedua sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang digunakan yaitu fokus kepada praktek pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

3. Skripsi yang ditulis oleh Isrotul Muzdalifah pada tahun 2019 dengan judul "Pengelolaan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi Kasus pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)."

Penelitian ini fokus pada praktek pengelolaan sampah pada bank sampah Tunas Bintang Pagi desa Rajekwesi dengan melibatkan potensi nasabah (masyarakat) dalam pengelolaan sampah dan menjalankan program bank sampah. Selain bertujuan untuk membantu perekonomian

⁶ Linda Putri Indarti, *Peranan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)*", (Skripsi, S1 2018), Purwokerto, 2018.

masyarakat, adanya bank sampah ini meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih.⁷

Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat. Sedangkan, perbedaannya adalah objek penelitian yang digunakan adalah Bank Sampah dan yang digunakan oleh penulis adalah Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Ilmi Laila Rahmatika pada tahun 2020 dengan judul "Peran Bank Sampah Sumber Rejeki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Lingkungan Gurit Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar)."

Hasil penelitian ini berfokus pada peran bank sampah sumber rejeki lingkungan Babadan yang menjadi wadah cinta lingkungan dan mendapatkan pendapatan masyarakat, pemersatu masyarakat dan mengadakan rutinitas positif bagi masyarakat. Mengetahui kendala - kendala dalam bank sampah sumber rejeki lingkungan Babadan. Dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala - kendala disesuaikan dengan aspek manajemen bank sampah yang telah ditentukan dalam kebijakan bank sampah sumber rejeki.⁸

⁷ Isrotul Muzdalifah, *Pengelolaan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rajekwesi Kec. Mayong Kab. Jepara)*, (Skripsi S1, 2019) Semarang, 2019.

⁸ Nur Ilmi Laila Rahmatika, *Peran Bank Sampah Sumber Rejeki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Lingkungan Gurit Kelurahan Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar)*, (Skripsi S1, 2020), Tulungagung, 2020.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat serta menggunakan metode kualitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya yaitu pada objek yang diteliti.

5. Skripsi yang ditulis oleh Cici Ernayanti pada tahun 2020 dengan judul "Pengelolaan Bank Sampah untuk kesejahteraan Masyarakat Dliko Sari Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga".⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pada bank sampah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara pengelolaan sampah yang baik. Manfaat yang dapat dirasakan dalam pengelolaan sampah lingkungan menjadi bersih dan rapi, warga menjadi tersadar diri atas sampah yang ada disekitar mereka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode yang digunakan yaitu kualitatif serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengambil objek bank sampah dan penelitian penulis mengambil objek tempat pembuangan akhir sampah.

⁹ Cici Ernayanti, *Pengelolaan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat Dliko Sari Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Saltiga*, (Skripsi S1, 2020), Salatiga, 2020.